Modul Pembelajaran

KAJIAN FOLKLOR

Oleh:

Drs. Sumaryadi, M.Pd.

Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd.

I. PENDAHULUAN

A.

Pengantar

Kajian Folklor (2 sks) merupakan mata kuliah Teori (1 sks) dan Lapangan

(1 sks) yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari,

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Menurut

Kurikulum 2009, Kajian Folklor ini disediakan bagi mahasiswa semester 4

atau genap.

Dengan modul ini mahasiswa akan diajak melakukan pengkajian atas

folklor, baik secara teori maupun praktek

studi folklor di lapangan.

Hasil studi

lapangan tersebut akan diolah lebih lanjut sehingga bisa menjadi sumber

inspirasi untuk sebuah proses kreatif seorang koreografer.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa memiliki

pemahaman tentang konsep

folklor secara komprehensif, mampu melakukan

penggalian atas folklor yang ada, tumbuh, dan berkembang di masyarakat,

serta mampu menggunakan hasil penggalian tersebut untuk berproses kreatif

menyusun sebuah koreografi tari.

B.

Petunjuk Penggunaan Modul

Maha

siswa wajib secara aktif dan kritis dalam mempelajari

materi yang

terdapat pada modul ini. Demikian halnya, dosen pengampu wajib berperan

sebagai fasilitator, motivator, dinamisator, dan mediator yang selalu siap

mendampingi mahasiswa ketika belajar di kel

as maupun ketika

melaksanakan studi lapangan di masyarakat.

C.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

1. Standar Kompetensi

: Mahasiswa mampu me

mahami

kajian folklor

dalam

teori maupun praktek

.

2

2. Kompetensi Dasar

:

Mahasiswa mampu melakukan kajian folklor

yang

ada di masyarakat dan menggunakannya sebagai

inspirasi atas proses kreatifnya dalam membuat

karya koreografi tari

maupun prosesi budaya

.

D.

Tujuan Pembelajaran

1.

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa perihal konsep

-

konsep

folklor.

2.

Memperluas wawasan mahas

iswa perihal salah satu wujud budaya (lisan)

yang berkembang di masyarakat.

3.

Memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa untuk

menggali folklor

-

folklor yang ada di masyarakat.

4.

Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memanfaatkan hasil

galian

folklor untuk

sumber

inspirasi proses kreatif mereka dalam

menyusun

karya

koreografi tari

sebagai karya utuh lepas maupun sebagai

bagian tak terpisahkan dari sebuah prosesi (upacara) adat dan tradisi

.